

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah wahana bagi manusia dalam membentuk tatanan hidup menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan seharusnya terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, memerlukan bentuk perubahan sehingga dapat menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap gerak langkah dan perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan merupakan satu upaya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia menjadi lebih baik. Pendidikan adalah upaya yang sistematis yang dilakukan untuk mencapai perubahan. Keunggulan suatu bangsa tidak lagi bertumpu pada kekayaan alam, melainkan pada keunggulan sumber daya manusia (SDM), yaitu tenaga terdidik yang mampu menjawab tantangan-tantangan yang sangat cepat.

Pendidikan yang berkualitas akan meningkatkan sumber daya manusia dimana dalam era globalisasi ini sangat membutuhkan manusia yang berkualitas untuk pembangunan bangsa. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk menciptakan SDM yang berkualitas.

Membangun sekolah yang berkinerja tinggi merupakan tantang nyata yang harus dihadapi oleh semua warga sekolah. Fullan (2014) menjelaskan bagaimana kepala dan warga sekolah dapat membuat dampak maksimal melalui kepemimpinan yang efektif. Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, tenaga administrasi, komite sekolah, termasuk siswa dituntut bahu membahu menjawab tantangan tersebut. Sekolah tidak bisa optimal berkinerja tanpa semua pihak saling berkerja sama serta saling menunjang dalam semangat kebersamaan dan kesejawatan. Guru atau pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik tersebut. Guru adalah orang yang paling berpengaruh terhadap peserta didiknya, di sekolah guru akan menjadi panutan atau contoh bagi peserta didiknya.

Guru memiliki tugas dan peran penting dalam dunia pendidikan. Guru merupakan jabatan profesi tidak semua orang sanggup menjalankannya karena disamping pandai dalam bidang keilmuan, guru juga harus memiliki keahlian khusus. Pekerjaan ini juga memikul tanggung jawab yang begitu besar . Orang yang pandai saja, belum tentu disebut sebagai guru. Untuk dianggap menjadi seorang guru diperlukan kreteria khusus serta memiliki *kualifikasi* agar bisa disebut sebagai guru *profesional*. Tugas pokok seorang guru adalah mendidik

peserta didiknya dalam berbagai keilmuan dalam rangka mencapai tujuan dalam meningkatkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

Dalam Rencana Strategis Kemdikbudri (2020) dijelaskan bahwa Kepala sekolah adalah seorang guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah guna mengelola terlaksananya proses belajar mengajar yang baik antara guru dengan peserta didik. Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, kepala Sekolah juga sebagai pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan yaitu sebagai pemegang kendali di lembaga pendidikan. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijakan kepemimpinan kepala Sekolah.

Lembaga pendidikan, membutuhkan pemimpin yang mampu menciptakan strategi yang dapat mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi di Sekolah. Untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang terbaik, tidak terlepas dari bimbingan dan arahan kepala Sekolah yang merupakan peran utama di dalam lembaga pendidikan. Kepala Sekolah memiliki peranan penting dalam mengkoordinasi, menggerakkan dan menyelaraskan sumber daya pendidikan. Selain itu, kepala Sekolah menjadi salah satu pendorong dalam tercapainya visi dan misi Sekolah, membawa perubahan ke arah yang lebih baik, dapat meningkatkan kinerja guru, memiliki tanggungjawab dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran di Sekolah, melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pendidik dan tenaga pendidikan, serta pendayagunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah. Hal itu menjadi sangat penting mengingat tugas

kepala Sekolah sebagai pemimpin yang harus mampu menjalankan tanggungjawab dengan baik dalam mengatur kebutuhan dan membuat kebijakan dengan benar. Disinilah pentingnya posisi kepala Sekolah selaku pemimpin yang harus memiliki strategi yang baik atau langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru pada Sekolah tersebut.

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, terdapat tujuh peran utama kepala Sekolah yakni, “sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, pencipta iklim kerja dan wirausahawan. Diantara tujuh peran tersebut, disini yang dijelaskan adalah peran kepala Sekolah sebagai supervisor. Sebagai supervisor, kepala Sekolah mempunyai beberapa peran penting, yaitu: melaksanakan penelitian sederhana untuk perbaikan situasi dan kondisi proses belajar mengajar; mengadakan observasi kelas untuk peningkatan efektivitas proses belajar mengajar; melaksanakan pertemuan individual secara profesional dengan guru untuk meningkatkan profesi guru; menyediakan waktu dan pelayanan bagi guru secara profesional dalam pemecahan masalah proses belajar mengajar; menyediakan dukungan dan suasana kondusif bagi guru dalam perbaikan dan peningkatan mutu proses belajar mengajar; melaksanakan pengembangan staf yang berencana dan terarah; melaksanakan kerjasama dengan guru untuk mengevaluasi dan menilai hasil belajar peserta didik secara komprehensif serta menciptakan *team work* yang dinamis dan profesional. Dalam Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Pendidik dan Dosen, disebutkan bahwa, “Guru adalah pendidik profesional; dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi

peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (pasal 1), guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang Pendidikan dasar, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan (pasal 2).

Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan para guru dan tenaga kependidikan melalui kerjasama kooperatif, memberi kesempatan pada guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya. Kepala Sekolah harus membina tenaga pendidik atau guru dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama. Kepala Sekolah dapat membantu guru secara langsung dalam mengembangkan kemampuannya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar dan memberikan bimbingan bagi guru yang mengalami kesulitan. Untuk menghasilkan kualitas guru yang memiliki kompetensi yang baik, perlu dilakukan pengawasan secara *kontinu* (terus-menerus) dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan kegiatan pembinaan kependidikan. Sedangkan untuk meningkatkan kinerja guru, dapat dilakukan dengan upaya mengikut-sertakan guru dalam pelatihan, workshop, kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) antar lembaga, mendatangkan tutor ke Sekolah.

Peningkatan kinerja guru merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Kepala sekolah memiliki peran krusial sebagai pemimpin yang dapat mempengaruhi dan memotivasi guru untuk mencapai kinerja optimal. Kepala sekolah yang efektif tidak hanya bertanggung jawab atas administrasi dan manajemen sekolah, tetapi juga berperan

sebagai pemimpin instruksional yang mendorong inovasi, kolaborasi, dan pengembangan profesional.

Kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standart kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru tampak dari tanggungjawab, kepatuhan, komitmen dan loyalitasnya dalam mengembangkan potensi peserta didik serta memajukan Sekolah.

Untuk mengetahui kualitas kinerja seorang guru, kepala Sekolah melakukan penilaian kinerja guru (PKG). Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, PKG adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier, kepangkatan, dan jabatannya.

Pelaksanaan tugas utama guru tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, penerapan pengetahuan, dan keterampilan. Hal tersebut merupakan wujud dari kompetensi yang dibutuhkan sebagaimana telah diatur dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Penguasaan kompetensi guru sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran atau pembimbingan peserta didik peserta didik dan pelaksanaan tugas tambahan dan/atau tugas lain yang relevan sesuai dengan fungsi Sekolah.

Berkaitan dengan permasalahan diatas, kepala Sekolah dituntut mempunyai kemampuan untuk melakukan pembinaan dengan baik terhadap bawahannya

dalam hal ini pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (staff/TU). Walaupun demikian, pada kenyataannya tidak semua guru yang telah mendapatkan pembinaan dari kepala Sekolah dapat meningkatkan kinerjanya. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kurangnya penghayatan terhadap keilmuan yang dimiliki, tidak mempunyai semangat untuk meningkatkan kinerjanya, kondisi seperti ini bisa terjadi pada semua jenjang pendidikan, termasuk di SDN Selotambak Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan observasi awal, data yang diperoleh kemajuan Sekolah dibawah kepemimpinan bapak Moh. Thoif,S.Ag menunjukkan perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun ini terlihat dari berbagai prestasi yang diraih oleh siswa baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Yakni juara 3 lomba MIPA tingkat kecamatan,juara 1 putra dan juara 3 putri lomba Baris berbaris tingkat kecamatan , juara 3 lomba menyanyi tunggal tingkat kecamatan, juara 1 lomba seni Al Banjari tingkat Kabupaten (Gabungan). Oleh karena itu, orangtua siswa sangat antusias untuk menyekolahkan anaknya ke SDN Selotambak Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan.

Untuk meningkatkan kinerja guru, kepala Sekolah melakukan pengawasan secara berkala melalui kegiatan supervisi dan pembinaan secara internal seperti penegakan disiplin kerja, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, penggunaan alat dan media pembelajaran serta melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran secara maksimal.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di

UPT Satuan Pendidikan SDN Selotambak Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan.”

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian yang ada, maka penelitian ini akan difokuskan pada :

1. Bagaimana pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah di UPT Satuan Pendidikan SDN Selotambak Kecamatan Kraton Pasuruan ?
2. Apa saja kendala dan faktor yang mempengaruhi kinerja guru di UPT Satuan Pendidikan SDN Selotambak Kecamatan Kraton Pasuruan ?
3. Bagaimana hasil strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT Satuan Pendidikan SDN Selotambak Kecamatan Kraton Pasuruan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menjelaskan :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah di UPT Satuan Pendidikan SDN Selotambak Kecamatan Kraton Pasuruan.
2. Untuk mengetahui kendala dan faktor yang mempengaruhi kinerja guru di UPT Satuan Pendidikan SDN Selotambak Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan.
3. Untuk mengetahui hasil strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT Satuan Pendidikan SDN Selotambak

Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan konsep manajemen pendidikan terutama di bidang kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk merumuskan berbagai strategi yang terkait dengan peningkatan kinerja guru.
- b. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bahan belajar untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang efektif.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan juga sebagai pedoman untuk meningkatkan kinerja.
- d. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran serta referensi.
- e. Bagi Program Pascasarjana Universitas Gresik, hasil penelitian ini diharapkan memberikan literature perpustakaan Universitas Gresik dan kontribusi bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian dibidang pendidikan.

1.5. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dengan orang lain, definisi istilah pada judul tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Strategi adalah sesuatu yang dirancang atau disusun untuk menentukan arah bagi sebuah lembaga pendidikan atau perusahaan dalam mencapai tujuan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Secara sederhana kepala sekolah didefinisikan sebagai "seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat menerima pelajaran". Strategi kepala sekolah adalah rencana yang telah dirumuskan oleh seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan untuk menjalankan tugas serta memberikan motivasi dan dorongan kepada anggotanya untuk bekerja sama dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan strategi Kepala Sekolah adalah segala upaya atau rencana yang cermat yang akan dan sedang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mutu pendidikan di SDN Selotambak Kraton Pasuruan.

2. Kepemimpinan kepala sekolah

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan seorang untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan mengkoordinasikan individu atau kelompok

agar terwujud hubungan kerjasama dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seperti halnya kepemimpinan kepala madrasah, maka ia memiliki peran dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan pendidik (guru), tenaga pendidik (staf), peserta didik dan orang tua peserta didik serta pihak lain yang terkait untuk beraktivitas/berperan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Kinerja Guru

Kinerja dapat diartikan sebagai kemampuan dari suatu entitas (individu, kelompok, organisasi) untuk menghasilkan sesuatu (*output*) dari suatu pekerjaan yang dilakukan. Konsep kinerja itu sendiri mengacu pada hasil/prestasi terukur yang dihasilkan. Kinerja guru adalah hasil pekerjaan atau prestasi yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.